



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU**  
**DIREKTORAT PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SMP NEGERI 4 KEPENUHAN**

Alamat : Jl.Syekh Baasir Desa Ulak Patian Kec.Keenuhan

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
-		
A		
.		
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Kepribadian manusia
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mendeskripsikan unsur-unsur Kepribadian manusia
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/konseli dapat menjelaskan pengertian Kepribadian manusia</li> <li>2. Peserta didik/konseli dapat mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi Kepribadian manusia</li> <li>3. Peserta didik/konseli dapat menganalisis proses pembentukan Kepribadian manusia</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas IX
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan komponen Kepribadian manusia</li> <li>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Kepribadian manusia</li> <li>3. Proses pembentukan Kepribadian manusia</li> </ol>
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</li> <li>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang sosial</i>, Yogyakarta, Paramitra</li> <li>3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>.Yogyakarta: Paramitra</li> </ol>
K	Metode/Teknik	Ceramah dan curah pendapat ( daring )
L	Media / Alat	Hp/Computer , Power Point
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa di grup WA</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)</li> <li>3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</li> <li>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan melalui tayangan video
	d. Tahap peralihan ( Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti di grup WA
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati tayangan video</li> <li>2. Melakukan refleksi dari video yang tayangkan di grup WA</li> </ol>

	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menayangkan media berupa video</li> <li>2. Mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi dari video yang ditayangkan</li> <li>3. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan di grup WA</li> <li>4. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</li> <li>5. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam di grup WA</li> </ol>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi mengirimkan link google form yang berisi beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting</li> <li>3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</li> <li>4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Ulak Patian, Juli 2020  
Guru BK

**SUNARDI, MM.Pd**  
**NIP. 19710205 200604 1 009**

**LUSI OKTAVIA, S.Pd.I**

# KEPRIBADIAN MANUSIA

## 1. Pengertian Kepribadian

Gordon Allport merumuskan kepribadian sebagai “sesuatu” yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan. Lebih detail *Allport* mendefinisikan kepribadian sebagai suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pikiran individu secara khas. Allport menggunakan istilah sistem psikofisik dengan maksud menunjukkan bahwa jiwa dan raga manusia adalah suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, serta di antara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku. Sedangkan istilah khas dalam batasan kepribadian Allport itu memiliki arti bahwa setiap individu memiliki kepribadiannya sendiri. Tidak ada dua orang yang berkepribadian sama, karena itu tidak ada dua orang yang berperilaku sama.

Sigmund Freud memandang kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem yaitu *Id, Ego dan Superego*. Tingkah laku tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut.

## 2. Faktor-faktor yang membentuk kepribadian

Kepribadian terbentuk karena proses keterlibatan subjek atau individu atas pengaruh-pengaruh internal dan eksternal yang mencakup faktor-faktor genetik atau biologis, pengalaman-pengalaman sosial, dan perubahan lingkungan. Dengan kata lain corak dan keunikan kepribadian individu itu dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan dan lingkungan.

### **Kepribadian terbentuk oleh faktor-faktor :**

- a. Internal yang lebih menunjuk kepada faktor bawaan
- b. Eksternal, meliputi pengaruh lingkungan baik sosial maupun non-sosial

## 3. Tipe-tipe Kepribadian

Ada beberapa tipe kepribadian menurut *Hipocrates* :

- a. Kepribadian Sanguinis

Tipe kepribadian ini memiliki ciri-ciri *ekstrovert*, optimis, periang dan penuh semangat, penuh rasa ingin tahu. Tipe ini memiliki rasa humor yang tinggi, ditambah dengan antusiasme dan sikap *ekspresif* mereka selalu menjadi bintang dalam setiap pertemuan.

Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar akan pengakuan dan penghargaan.

- b. Kepribadian Melankolis

Kepribadian ini memiliki ciri-ciri : *introvert*, pemikir, pesimis mendalam dan penuh pikiran yang analitis, serius dan tekun, cenderung jenius, berbakat dan kreatif, tipe ini sangat teliti, hati-hati dan suka curiga, taat aturan, sangat konsisten dengan perasaan yang halus. Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa jawaban yang bermutu dan didukung data yang lengkap dan akurat.

c. **Kepribadian Koleris**

Ciri-ciri kepribadian ini adalah : *ekstrovert*, keras, tegas, tidak emosional bertindak, tidak mudah patah semangat, bebas dan mandiri, memancarkan keyakinan dan bisa menjalankan apa saja, berbakat menjadi pemimpin. Tipe ini sangat dinamis, aktif, dan membutuhkan perubahan. Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa tantangan, pilihan, dan pengendalian.

d. **Kepribadian Phlegmatis**

Kepribadian ini memiliki ciri-ciri: *introvert*, mudah bergaul dan santai, diam tenang, sabar, pemalu, hidup konsisten, tenang tapi cerdas, simpatik dan rendah hati, menyembunyikan emosi, bahagia menerima kehidupan, tidak suka konflik dan pertentangan. Mereka sulit mengatakan "tidak", sangat sentimental dan suka hal yang sama "*status quo*". Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa penghargaan dan penerimaan.

#### **4. Kepribadian Matang**

Kematangan kepribadian menggambarkan kedewasaan seseorang. Kematangan pribadi, ditunjukkan dengan ciri-ciri antara lain :

a. **Mampu menerima diri sendiri apa adanya**

Mampu menerima kekurangan dan kelebihan diri secara positif

b. **Memiliki pegangan hidup yang kuat**

Agama merupakan pegangan hidup kita, bagi orang yang memiliki kematangan pribadi, maka ia akan memiliki kehidupan agama yang kuat

c. **Mampu menjalin hubungan dengan orang lain dengan rasa aman**

Dalam berkehidupan sosial, pribadi yang matang dapat diterima dan menerima orang lain tanpa hambatan yang berarti. Dia dapat segera menyesuaikan diri tanpa ikut arus.

d. **Mempunyai perencanaan masa depan**

Mempunyai perencanaan akan masa yang akan datang dalam kehidupannya, tidak berpikiran sempit